

PEMANTAPAN PENGEMBANGAN KAWASAN *EDUAGROTOURISM* KAWASAN KAMPUS UNPAD PANGANDARAN

Bambang Hermanto¹, Iwan Sukoco², Healthy Nirmalasari³, Farisadri Fauzan⁴

^{1,2,3,4}Departemen Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran

*Korespondensi : b.hermanto@unpad.ac.id

ABSTRACT

Universitas Padjadjaran (Unpad) as a Legal Entity State University (PTNBH) has been recognized for its progress and achievements at the national and even international levels. The presence of Unpad campus services in Pangandaran in the form of Off-Campus Study Programs (PSDKU) is expected to further strengthen Unpad's education services for the East Priangan region in particular, and Indonesia in general, which is still facing the problem of Higher Education Gross Enrollment Rate (APK). Apart from that, Unpad can also play a more real role in becoming a leading partner for all stakeholders, developing regional potentials that are relatively lagging behind when compared to the central and northern parts of West Java. This Community Service Program (PPM) focuses on field activities to immediately realize Eduagrotourism in the PSDKU campus area. Its activities include; Tracing and installing land boundary signs (stakes), Identifying potential communities living around the campus, Planting sample trees, and assessing Cooperation with potential parties. By involving students and the community, this activity has succeeded in strengthening and adding boundary markers, data on the potential of the surrounding community, and potential partners in the agro-industry sector. Thus the hope of forming ideal conditions for Eduagrotourism centered on the PSDKU Campus and expanding to the surrounding area can be realized within five years.

Keywords : *Eduagrotourism, Regional Development, PSDKU Pangandaran*

ABSTRAK

Universitas Padjadjaran (Unpad) sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) telah diakui kiprah dan prestasinya di kancah nasional, bahkan internasional. Hadirnya layanan kampus Unpad di Pangandaran dalam bentuk Program Studi Di luar Kampus Utama (PSDKU) diharapkan makin meneguhkan layanan pendidikan Unpad untuk kawasan Priangan Timur khususnya, dan Indonesia umumnya yang masih menghadapi persoalan Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Tinggi. Selain itu, Unpad juga dapat berperan lebih nyata untuk menjadi mitra terdepan bagi seluruh pemangku kepentingan, mengembangkan potensi daerah yang relatif masih tertinggal jika dibandingkan dengan Jawa Barat bagian tengah dan Utara. Program Pengabdian Masyarakat (PPM) ini fokus pada kegiatan lapangan untuk segera mewujudkan Edu-agrotourism kawasan kampus PSDKU. Kegiatan-kegiatannya antara lain ; Penelusuran dan pemasangan tanda

RIWAYAT ARTIKEL

Diserahkan : 29/03/2023

Diterima : 19/09/2023

Dipublikasikan : 12/12/2023

batas lahan (patok), Identifikasi potensi masyarakat yang tinggal di sekitar kampus, penanaman pohon contoh, dan penjajagan kerjasama dengan pihak potensial. Dengan melibatkan mahasiswa dan masyarakat, kegiatan tersebut telah berhasil menguatkan dan menambah patok penanda batas, data potensi masyarakat sekitar, dan calon mitra bidang agro industri. Dengan demikian harapan terbentuknya kondisi ideal *Edu-agrotourism* yang berpusat di Kampus PSDKU dan meluas pada kawasan sekitar dapat diwujudkan dalam tempo lima tahun.

Kata Kunci : *Eduagrotourism*, Pengembangan Wilayah, PSDKU Pangandaran

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi di Indonesia menyanggah tugas yang tidak ringan. Terlebih untuk Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. Pada aspek keuangan tidak saja bertumpu dari mahasiswa berupa Uang Kuliah Tunggal (UKT), namun juga sumber-sumber lainnya *non tuition*. Salah satu sumber *non tuition* UNPAD yang potensial di Kampus PSDKU ialah menjadikan areal kampus tidak hanya untuk layanan pendidikan tinggi semata, namun juga layanan pendidikan dalam arti luas dan sebagai kawasan konservasi serta pariwisata.

Keberadaan satu pusat kegiatan yang berpotensi mendatangkan orang dalam jumlah banyak, seperti halnya perguruan tinggi dipastikan akan menjadi pusat pertumbuhan baru, yang berpengaruh pada peningkatan kesejahteraan masyarakat (Badan Pusat Statistik. (2022)

Berdasarkan studi geologi dan geofisika yang dilakukan Unpad, dari 33 Ha areal kampus PSDKU diketahui bahwa hanya 20 % saja yang diatasnya dapat didirikan bangunan yang bersifat massif, selebihnya sangat disarankan hanya untuk penghijauan. Bahkan jika terus berkembang, bukan tidak mungkin kawasan pendidikan kampus Unpad akan menjadi destinasi pariwisata yang tidak kalah menarik dengan destinasi yang sudah berkembang di Pangandaran. Pariwisata merupakan salah satu industri gaya baru yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup, dan mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan (Wahab dalam Fitriana, 2018). Jika ini terwujud tentu saja akan merupakan penerimaan Universitas Padjadjaran kategori *non tuition*.

Pada pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat-KKN integratif sebelumnya, telah

berhasil diidentifikasi jenis tanaman yang tumbuh subur di areal kampus, yaitu albasia, kelapa, durian, sawo, petai, rambutan, alpukat, duku, dan manggis. Demikian halnya tanaman yang tumbuh subur di sekitar kampus, yang umumnya dimiliki oleh warga sekitar. Hermanto, B., Nirmalasari, H., Fauzan, F., & Barkah, C. S. (2022).

Berdasarkan hal tersebut, sangat baik apabila untuk areal kampus dilakukan seleksi dan penanaman baru jenis tanaman apa sajakah yang dalam jangka panjang bernilai ekonomi tinggi dan berkelanjutan.

Konsep *Edu-agrotourism* dipandang tepat untuk mengembangkan areal kampus, tidak saja menjadikan areal kampus untuk layanan khusus pendidikan tinggi mahasiswa Unpad, tetapi dalam pengertian yang lebih luas yaitu untuk pendidikan masyarakat.

Edu-agrotourism areal kampus tidak saja menjadikan kampus hijau, tetapi hijau dengan tanaman terpilih, lestari karena dipilih tanaman pohon buah unggul, dan sekaligus sebagai wahana pariwisata dan laboratorium pendidikan bagi mahasiswa dan masyarakat. Untuk selanjutnya, diharapkan penanaman buah unggul tidak saja hanya di areal kampus, tetapi meluas di tanah-tanah milik warga sekitar kampus. Bahkan, diharapkan dapat terintegrasi dengan beberapa lokasi pariwisata yang dekat dengan kampus Unpad di Pangandaran.

METODE

Kegiatan PPM-KKN integratif ini dilaksanakan dengan menurunkan 17 mahasiswa peserta KKN, 7 staf pelaksana pemeliharaan lingkungan kampus, dan monitoring oleh 4 dosen pembimbing lapangan. Pelaksanaan

kegiatan dilakukan mulai bulan Januari hingga Februari 2023, dengan tahapan sebagai berikut;

- a. Observasi
Pengamatan atas lingkungan sekitar, baik di areal kampus PSDKU maupun lingkungan sekitar pada radius tingkat kecamatan untuk lingkungan *physic* dan sekitar dusun untuk lingkungan masyarakat.
- b. Interview
Pengumpulan informasi melalui wawancara kepada aparat desa, dusun, RW/RT, tokoh masyarakat, dan warga yang khususnya tinggal berbatasan dengan area kampus.
- c. Dokumentasi
Dokumentasi atas berbagai kegiatan dan objek yang diperkirakan akan membantu atau berpengaruh pada kelancaran pelaksanaan program maupun diperlukan untuk mendukung laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Perencanaan awal
Tahap perencanaan awal dilakukan sebelum Tim tiba di lapangan. Hal yang dibahas adalah pengenalan pembimbing lapangan dengan mahasiswa peserta, penjabaran tema program, pemberangkatan, dan rencana survey untuk pengenalan awal lokasi desa. Selanjutnya komunikasi awal kepada perangkat Desa Cintaratu tentang program dan rencana kedatangan Tim, penentuan persiapan tinggal untuk *basecamp* kegiatan. Tim mendapat arahan dari kepala Desa Cintaratu tempat tinggal yang sebaiknya dipilih, yaitu yang berlokasi dekat dengan kantor Desa Cintaratu.
2. Observasi Lapangan dan Perkenalan
Hari kedua kedatangan Tim di lokasi, langsung melakukan pengamatan berkeliling sekitar Dusun Sukamanah, terutama aktivitas masyarakat sekitar

area kampus, pusat pemerintahan desa dan lokasi-lokasi pusat kegiatan masyarakat. Tim juga melakukan perkenalan dan melapor kepada perangkat desa, dusun, dan RT/RW.



Gambar 1. Perkenalan anggota Tim dengan Perangkat Desa Cintaratu

3. Sosialisasi
Sekalipun program *Edu-agrotourism* telah disosialisasikan sejak tahun 2022, dianggap perlu untuk lebih menjelaskan perkembangannya kepada seluruh masyarakat, terutama kepada perangkat desa, RW/RT, dan tokoh masyarakat. Karena dipandang sosialisasi yang telah lalu pada mereka, telah pula sampai kepada warga dan pasti ada respon balik yang mereka terima. Hasil sosialisasi lanjutan ini secara umum sangat baik, satu usulan yang penting adalah agar *Edu-agrotourism* juga mempertimbangkan untuk menanam pohon kayu jati yang memang tumbuh subur diarea sekitar kampus dan bernilai ekonomi tinggi.
4. Evaluasi
Evaluasi kegiatan selalu dilakukan setelah setiap kegiatan dilakukan, bahkan dapat dikatakan selalu dilakukan setiap hari. Selalu diupayakan perbaikan untuk setiap kekurangan yang dirasakan, khususnya pada kegiatan yang berulang dilakukan.

b. Tahapan Identifikasi Potensi Kawasan

Berbekal informasi awal yang diperoleh saat observasi lapangan pada tahap persiapan, Tim berkeliling didalam area kampus dan sekitar kampus. Mula-mula seluruh Tim masuk ke area kampus, setapak demi setapak area kampus yang berkontur, penuh semak dan berlubang

ditelusuri untuk mengidentifikasi penanda batas lahan (patok) yang masih ada, rusak atau tercabut dan seluruh pohon besar yang sudah ada/tumbuh. Semua informasi penting dicatat dan didokumentasikan melalui photo.

Selanjutnya Tim juga mendatangi masyarakat yang bermukim di sekitar kampus untuk memastikan pohon buah yang sudah tumbuh ditanah yang mereka miliki/garap, sawah/kolam/ladang yang mereka miliki, sumber ekonomi keluarga yang menopang kehidupan setiap keluarga.

Selain di Desa Cintaratu, Tim juga mendapat informasi potensi yang tersedia di desa tetangga, yaitu Desa Cintakarya. Desa Cinta Karya adalah pemekaran dari Desa Cintaratu, jadi letaknya bersebelahan. Potensi Desa Cintakarya ialah wisata berbasis Gua, pertanian mina padi dan kolam renang alami. Kawasan ini relatif sudah berkembang menjadi kawasan wisata, walaupun baru pada tahap awal namun sangat potensial jika edu-agrotourism kampus Unpad Pangandaran dapat bersinergi dengan Wisata Desa Cintakarya.



Gambar 2. Identifikasi potensi kawasan

c. Tahapan Pemasangan Penanda Batas Lahan

Hasil identifikasi lahan diketahui bahwa ada 20 penanda batas (patok) yang rusak dan jaraknya terlalu jauh satu terhadap yang lainnya, sehingga perlu dilakukan penambahan patok yang baru. Selain itu dilakukan pengecatan

ulang, karena banyak patok yang tidak mudah dikenali diantara rimbunan semak akibat cat nya terkelupas. Patok batas dibuat dari bahan yang umum digunakan, yaitu pipa paralon/pvc ukuran tiga inci yang diisi adukan pasir dan semen dan penguat batang besi beton.



Gambar 3. Pembuatan dan pemasangan patok penanda batas areal kampus

d. Penanaman Pohon Buah

Tim mendapat bantuan seratus bibit pohon buah-buahan dari Perum Perhutani untuk ditanam di area kampus. Setelah lubang tanam dipersiapkan dalam beberapa hari, dilakukan penanaman bibit terpilih. Seluruh anggota Tim diberi kesempatan untuk melakukan penanaman. Dengan demikian diharapkan masing-masing individu merasakan pengalaman yang dapat dikatakan tidak biasa ini. Bahkan banyak yang mengakui bahwa mereka baru pertama kali menanam pohon. Setiap pohon yang ditanam diberi identitas nama penanamnya, sehingga jika suatu saat kelak dikunjungi kembali akan diketahui pertumbuhannya seperti apa. Pengalaman ini diharapkan menjadi sesuatu yang berharga bagi anggota Tim yang semuanya mahasiswa.



Gambar 4. Penanaman pohon buah di areal kampus Unpad Pangandaran

e. Tahapan Evaluasi Kegiatan dan Rekomendasi

Mengakhiri Program Pengabdian Masyarakat ini Tim telah menyusun laporan kegiatan yang dipresentasikan di hadapan Pemerintah Desa Cintaratu dengan rincian sebagai berikut :

1. Pemerintah Desa Cintaratu dan masyarakat desa secara umum menerima dan memberikan dukungan atas rencana *Edu-agrotourism* kampus Unpad Pangandaran.
2. Masyarakat Desa Cintaratu sangat berharap potensi yang mereka miliki dapat pula dikerjasamakan untuk mengembangkan *Edu-agrotourism* kampus Unpad Pangandaran.
3. Pada saatnya kelak potensi wisata kawasan dapat dikembangkan pada tingkat kecamatan dengan bersinergi potensi wisata pada desa-desa sekitar dan pihak-pihak lain yang menjadi mitra potensial.



Gambar 5. Kegiatan evaluasi bersama perangkat Desa Cintaratu

SIMPULAN

Pemantapan rencana program *Eduagrotourism* Kawasan kampus Unpad di Desa Cintaratu Kabupaten Pangandaran telah mendapat dukungan yang cukup untuk segera direalisasikan. Dukungan dari Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat dalam bentuk pengikutsertaan area kampus Unpad dalam program konservasi lahan di Jawa Barat telah diperoleh. Telah dilakukan Langkah-langkah nyata di lapangan oleh LPPM Universitas Hasanudin selaku mitra dari PT Vale, yang berkewajiban melakukan penanaman pohon sebagai konsekuensi Hak Eksploitasi Pertambangan yang diberikan oleh Pemerintah. Tahapan selanjutnya adalah mencari mitra strategis yang memiliki sumber daya, pengalaman dan jaringan yang cukup untuk mewujudkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, F. (2020). *APK Perguruan Tinggi Rendah, Pemkab Pangandaran Akan Subsidi Uang Kuliah*. <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5297581/apk-perguruan-tinggi-rendah-pemkab-pangandaran-akan-subsidi-uang-kuliah>
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pangandaran Menurut Lapangan Usaha*. <https://pangandarankab.bps.go.id/publication/2022/04/05/ff35ac626fd63e74bb4a496b/produk-domestik-regional-bruto-kabupaten-pangandaran-menurut-lapangan-usaha-2017-2021.html>
- Barkah, C. S., Hakim, M. A., & Fauzan, F.

- (2020). Pemetaan Sosiologis Desa Cintaratu Kabupaten Pangandaran. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 416–423.
- Fitriana, Evie (2018), Strategi Pengembangan Taman Wisata Kum Kum sebagai Wisata Edukasi di Kota Palangkaraya, *Jurnal Pendidikan Geografi*. Tahun 23, Nomor 2, Juni 2018.
- Hermanto, B., Nirmalasari, H., Fauzan, F., & Barkah, C. S. (2022). Rintisan kerjasama industri kelapa unpad dan masyarakat sekitar kampus dalam meningkatkan sumber pendanaan perguruan tinggi dan kesejahteraan masyarakat. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 420–425.
- Permana, R., Dewanti, L. P., & Apriliani, I. M. (2020). Pemetaan Profil Budaya Sosial Dan Kearifan Lokal Di Desa Cintaratu Kabupaten Pangandaran. *Dharmakarya*, 9(3), 179. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v9i3.27024>